

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA Negeri 3 Solok Selatan tentang penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (program pembelajaran), proses pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan penilaian/evaluasi pembelajaran dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### 1. Penyusunan Silabus dan RPP (Perencanaan Program Pembelajaran)

Rencana pembelajaran, baik silabus maupun RPP yang dikembangkan oleh guru mengacu pada standar isi (standar kompetensi dan kompetensi dasar) dan standar kompetensi lulusan sudah sesuai dengan langkah-langkah dan format KTSP. Namun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru belum menggambarkan tentang pelaksanaan proses belajar yang sesungguhnya, akan tetapi lebih cenderung hanya sebagai tuntutan administrasi. Dalam membuat RPP terutama dalam mengembangkan langkah-langkah pembelajaran belum menggunakan langkah pembelajaran yang lebih rinci sesuai dengan tuntutan kurikulum tingkat satuan pendidikan. RPP yang dirancang oleh guru untuk tiga kali pertemuan pada langkah-langkahnya tidak ada rincian pertemuan pertama, kedua dan ketiga.

## 2. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar dalam kelas khususnya pembelajaran PAI sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam perencanaan/RPP yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan berfungsi untuk mengkondisikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang kondusif agar siswa siap mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses pengalaman belajar siswa, dalam pelaksanaannya pembelajaran berpusat pada siswa sesuai dengan hakekat KTSP. Kegiatan penutup merupakan kegiatan untuk mengakhiri pelajaran dan memberikan penekanan-penekanan kepada siswa tentang materi yang dibahas, memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu giat dalam belajar, memberikan penugasan kepada siswa dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Walaupun dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan atau sistematis pembelajaran namun dalam pengalokasian waktu kadang-kadang tidak sesuai dengan yang direncanakan.

Prosedur dan langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran PAI dimulai dengan menginformasikan materi yang akan dibahas, menuliskan dipapan tulis kompetensi yang diharapkan dimiliki siswa melalui materi yang dibahas, kemudian guru memberikan penjelasan singkat tentang materi, melakukan apersepsi kepada siswa dan membagi kelompok diskusi siswa untuk membahas materi, mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Walaupun dalam menyajikan materi pelajaran pembelajaran berpusat pada siswa tapi

kadang-kadang guru tidak konsekwen dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, RPP yang dirancang untuk tiga kali pertemuan diselesaikan dalam satu kali pertemuan saja.

### **3. Kegiatan Penilaian**

Bentuk penilaian yang dilakukan oleh guru PAI pada SMA Negeri 3 Solok Selatan adalah penilaian proses, penugasan dan penguasaan kompetensi. Penilaian proses dilakukan saat pembelajaran berlangsung dalam kelas, baik ketika kegiatan tanya jawab dengan guru maupun dalam kegiatan diskusi. Penilaian tugas dilaksanakan untuk melihat kesungguhan dan rasa tanggung jawab siswa dalam merespon apa yang ditugaskan oleh guru. Penilaian penguasaan kompetensi dilaksanakan dalam bentuk tes tertulis maupun lisan. Penilaian penguasaan kompetensi dalam bentuk tertulis dilaksanakan 2 kali dalam satu semester, yaitu pada pertengahan semester dan pada akhir semester, sedangkan dalam bentuk lisan dilaksanakan setiap selesai pembahasan pada suatu aspek pelajaran atau selesai pembahasan pada suatu standar kompetensi. Tujuannya adalah untuk melihat keberhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi yang diharapkan. Penilaian akhir yang dilakukan oleh guru adalah dengan memperhatikan kehadiran siswa, keaktifan dalam diskusi, penyelesaian tugas-tugas dan kemampuan dalam menjawab soal-soal pada ujian semester serta sikap siswa sesama teman sebaya, guru dan warga sekolah lainnya. Dengan demikian penilaian yang dilakukan sesuai dengan konsep KTSP yaitu penilaian proses dan hasil.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan dilapangan sebagaimana yang dipaparkan pada bagian pembahasan dan kesimpulan, berikut ini dikemukakan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada:

1. Guru mata pelajaran PAI diharapkan untuk lebih meningkatkan pemahaman terhadap KTSP, sehingga dalam mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam silabus dan RPP menggambarkan proses pelaksanaan pembelajaran di kelas. Langkah-langkah pembelajaran dalam RPP harus jelas dan terinci, baiknya satu RPP untuk satu kali pertemuan. Kalaupun satu RPP untuk tiga kali pertemuan dalam langkah-langkahnya hendaknya dijelaskan pertemuan pertama, kedua dan ketiga.
2. Kepala sekolah sebagai pihak yang paling strategis dan punya kewenangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan pendidikan di tingkat sekolah, perlu mengevaluasi implementasi KTSP ditingkat sekolah, terutama menyangkut program perencanaan yang dibuat oleh guru yaitu berupa silabus dan RPP, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan perlu atau tidaknya diadakan lokakarya penyusunan silabus dan RPP. Disamping itu juga untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan KTSP terutama menyangkut program perencanaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk mengkaji dan menelaah lebih mendalam masalah-masalah yang berkaitan dengan implementasi KTSP khususnya untuk mata pelajaran PAI pada jenjang pendidikan menengah.